

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 14) Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis yang telah diterapkan. Melalui penelitian tersebut kita dapat memastikan seberapa besar yang disebabkan oleh suatu variabel dalam hubungannya dengan variasi yang disebabkan oleh variabel lain.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan desain korelasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Muthawasithah Imam Bukhari yang beralamat di jalan Solo-Purwodadi KM. 8 Selokaton, Gondangrejo Karanganyar Jawa Tengah, pada tanggal 28 Juni – 28 Juli 2025.

Tabel 3.1
Timeline Tabel Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1	Penyusunan Proposal	Bulan Februari-Mei 2025
2	Penyusunan Instrumen	Mei-Juni 2025
3	Seminar Proposal	Juni 2025
4	Revisi Proposal	Juni 2025
5	Pengurusan Izin Penelitian	Juni 2025
6	Uji Validitas dan Reliabilitas	Juni-Juli 2025
7	Pengumpulan Data	Juli 2025
8	Pengolahan dan Analisis Data	Juli-Agustus 2025
9	Penyusunan Hasil dan Pembahasan	Agustus-Oktober
10	Ujian Skripsi	Februari 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2021: 61) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa angkatan kelas VII dengan total 150 siswa yang terdiri dari 5 kelas.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021: 62), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel, Suharsimi Arikunto dalam Astrid menyatakan

“Bila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlah lebih banyak maka diambil sekitar 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan sempit tidaknya wilayah dari setiap objek serta besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”. Astrid et al (2024: 793-814)

Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditetapkan 20% dari populasi. Sehingga jumlah sampel adalah 30 orang dan teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel tersebut adalah secara acak dari setiap kelas.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Siswa Kelas VII Madrasah Mutawasithah
Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1	VII A	30	$20\% \times 30 = 6$
2	VII B	30	$20\% \times 30 = 6$
3	VII C	30	$20\% \times 30 = 6$
4	VII D	30	$20\% \times 30 = 6$
5	VII E	30	$20\% \times 30 = 6$
TOTAL		150	30

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Dukungan Keluarga (x)

Variabel ini merupakan variabel bebas biasanya lebih dikenal dengan variabel penyebab karena memberikan sesuatu pengaruh terhadap peristiwa lain.

a. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2016: 142).

Dalam penelitian ini penulis memberikan angket kepada siswa kelas VII Madrasah Mutawasithah Imam Bukhari Karanganyar untuk memperoleh data tentang Dukungan Keluarga Siswa Madrasah Mutawasithah Imam Bukhari Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang berasal dari konsep yang dikembangkan oleh para ahli, yang bersifat teoritis dan belum operasional. (Sugiyono, 2019: 38).

Dukungan keluarga dapat diartikan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan semangat untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawab berupa dukungan emosional, penghargaan dan materil maupun non materil.

Dukungan keluarga ialah salah satu bentuk tindakan melayani keluarga berupa dukungan emosional, penghargaan atau evaluasi, dan informasi serta instrumen (Pustikasari & Restiana, 2019:65). Sedangkan Hartati (2017:104) mengemukakan bahwa dukungan keluarga adalah seperangkat keyakinan dan pendekatan untuk penguatan dan pemberdayaan keluarga, yang positif akan mempengaruhi perkembangan dan belajar anak.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019: 38) definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan atau suatu definisi yang memberikan makna pada suatu konsep dengan cara memberikan operasional atau tindakan yang perlu dilakukan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah: aspek-aspek dukungan keluarga sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Puspitasari et al (2023: 66-71). Adapun aspek-aspek dukungan keluarga yang dimaksud berupa dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan emosional.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Ada dua kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan sebuah variabel yang diukur dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai.
2. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Aspek	Indikator	No Item Soal	Jumlah Soal
1	Dukungan Informasi	Nasihat	1, 2, 3, 4	4
		Pemberian Informasi	5, 6, 7	3
2	Dukungan Instrumental	Bantuan Secara Langsung	8, 9, 10, 11	4
3	Dukungan Emosional	Rasa Empati	12, 13, 14, 15	4
		Kasih Sayang	16, 17, 18	3
		Peduli	19, 20, 21	3
4	Dukungan Penilaian	Penguatan	22, 23, 24, 25	4
		Validasi Positif	26, 27, 28	3

Indikator penelitian telah tercantum di bab II halaman 12. Jenis angket terlampir yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuisioner dengan skala likert berupa 28 pernyataan tentang dukungan keluarga. Masing-masing pernyataan disediakan 5 alternatif jawaban.

Tabel 3.4
Rubrik Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. (Sugiyono, 2019: 121). Suatu instrumen yang valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, sebaliknya jika tingkat validitasnya rendah maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut kurang valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 10 orang. Pada uji tersebut r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Data diolah menggunakan Ms. Excel dengan formula *correl*. Jika r_{hitung} > r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel (dapat dipercaya) akan menghasilkan data yang reliabel pula. Reliabilitas adalah suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama atau konsisten. (Sugiyono: 2019: 121). Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas instrumen. Kriteria pengujian suatu instrument dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas $> 0,6$.

$$Cronbach\ Alpha = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2_p}{s^2_t} \right]$$

Keterangan;

k = jumlah pernyataan pada kuesioner

$\sum s^2_p$ = total dari varian butir pernyataan

s^2_t = varian dari total nilai responden

2. Variabel Hasil Belajar (Y)

Variabel ini merupakan variabel terikat, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Mutawasithah Imam Bukhari Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025.

a. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data pada variabel ini menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono, metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan mempelajari dokumen, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2019: 240).

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mutawasithah Imam Bukhari Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025 dan data tentang sekolah sebagai lokasi penelitian.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang berasal dari konsep yang dikembangkan oleh para ahli, yang bersifat teoritis dan belum operasional. (Sugiyono, 2019: 38). Hasil belajar merupakan prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar dengan membawa perubahan baik berupa pemahaman materi, pembentukan tingkah laku seseorang, ketrampilan motorik dan gerakan tubuh.

c. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2019: 38) definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu yang didefinisikan atau suatu definisi yang memberikan makna pada suatu konsep dengan cara memberikan operasional atau tindakan yang perlu dilakukan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah nilai ujian kenaikan kelas mata pelajaran

Aqidah Akhlak siswa kelas VII Madrasah Mutawasithah Imam Bukhari
Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dan informasi dari seluruh responden terkumpul. Langkah ini digunakan untuk merespon rumusan masalah serta melakukan perhitungan yang diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua, peneliti menggunakan teknik analisis naratif deskriptif.

Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data dari semua variabel yakni variabel dukungan keluarga dan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam bentuk mean, modus, median dan standar deviasi.

Pemusatan data digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai tengah, nilai yang sering muncul, dan sebaran data. Analisis pemusatan data dilakukan terhadap dua variabel, yaitu dukungan keluarga dan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak. Rumus pemusatan data terdiri dari tiga ukuran utama, yaitu rata-rata (mean), median, dan modus. Berikut adalah rumus pemusatan data:

a. Mean (rata-rata):

- Jika data Tunggal: $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan:

$\sum x$: Jumlah seluruh data

n : Banyak data

- Jika data berkelompok: $\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$

Keterangan:

f : Frekuensi

x : nilai tengah kelas

$\sum f$: Jumlah frekuensi

b. Median:

- Jika data berjumlah ganjil: $x(\Pi + 1) / 2$
- Jika data berjumlah genap: $\frac{x_{\frac{\Pi}{2}} + x_{\frac{\Pi}{2} + 1}}{2}$
- Jika data berkelompok: $Tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f}\right) x_p$

Keterangan:

Tb: Tepi bawah kelas median

n: Jumlah frekuensi

F: Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f: Frekuensi kelas median

p: Panjang kelas

c. Modus

- Jika data tunggal: nilai yang paling sering muncul
- Jika data berkelompok: $Tb + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2}\right) x_p$

Keterangan:

Tb: Tepi bawah kelas modus

d_1 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sebelumnya

d_2 : Selisih frekuensi kelas modus dengan kelas sesudahnya

p: Panjang kelas

Adapun rumus standart deviasi adalah sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan:

x: Tiap nilai data

$\bar{x}$: Mean (rata-rata)

n: Jumlah data

Kemudian membuat kategorisasi skor variabel. Dalam membuat kategorisasi skor variabel, skor murni yang diperoleh akan dikonversikan ke dalam lima level yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pedoman yang bisa digunakan menurut Azwar (2012: 58) adalah 5 kategorisasi:

Tabel 3.5
Kategorisasi Variabel

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5SD$
Rendah	$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$
Sedang	$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$
Tinggi	$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5SD < X$

Keterangan:

X = Skor responden

M = Mean

SD = Standar deviasi

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Menurut Santoso dalam (Ruslan et al, 2020: 101), uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk apakah sebaran data yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang digunakan peneliti adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi = 0,05.

$$D = \max |F_s(x) - F_t(x)|$$

Keterangan:

D = Nilai maksimum selisih absolut antara $F_s(x)$ dan $F_t(x)$

$F_s(x)$ = fungsi distribusi sampel empiris

$F_t(x)$ = fungsi distribusi teoretis

Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ Kolmogorof Smirnov, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti data berdistribusi normal.
- b. Jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ Kolmogorof Smirnov, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menilai apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji Linearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) menentukan persamaan regresi y atas x atau $y' = a + bx$

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

2) menentukan nilai kuadrat jumlah total (JK) setiap sumber varians yaitu:

a) Jumlah kuadrat total (JK tot)

$$JK_{tot} = \sum y^2$$

b) Jumlah kuadrat regresi (a)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{N}$$

c) Jumlah kuadrat regresi (b)

$$JK_{reg(b/a)} = b \left(\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right)$$

d) Jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg(a)} - JK_{reg(b/a)}$$

e) Jumlah kuadrat eror atau galat

$$JK_g = \sum_k \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right]$$

f) Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK_{tc} = JK_{res} - JK_g$$

3) Menentukan nilai derajat kebebasan (dk) untuk setiap sumber varians.

4) Membuat tabel Anava untuk uji kelinearan regresi serta sekaligus menentukan nilai rerata jumlah kuadrat (RJK) tiap sumber varians.

5) Menghitung nilai F hitung dengan rumus

$$F = \frac{RJK_{tuna\ cocok}}{RJK_{galat}}$$

Keterangan:

F = nilai uji F untuk menguji linearitas

RJK_{tuna cocok} = rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

RJK_{galat} = rata-rata jumlah kuadrat galat atau *error*

6) Membandingkan nilai F hitung dan F tabel dengan kriteria:

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi berpola linear.

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi berpola tidak linear.

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menentukan validitas hipotesis penulis penelitian. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Adapun perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh antara intensitas dukungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Mutawasithah Imam Bukhari Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara intensitas dukungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Madrasah Mutawasithah Imam Bukhari Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025.

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5% ditentukan sebagai berikut:

- a. Bila nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- b. Bila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Untuk mengetahui tingkat pengaruh antara dua variabel, yaitu pengaruh dukungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan indeks korelasi menurut Sugiyono (2016: 257) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “R” Product Moment.

Besarnya “t” product moment (Rxy)	Interpretasi
0,00- 0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat